

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1993. Pemeliharaan Kelinci. Cetakan Keduabelas. Kanisius, Yogyakarta.
- ARBA (American Rabbit Breeders Association). 1996. Official Guide Book to Raising Better Rabbit and Cavies. The American Rabbit Breeders Assosiation, Inc. Blomington. Illionis.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bogart, R. 1959. Improvement of Livestock. The Mac-Millan Company, New York.
- Brahmantiyo, B. 2007. Budi Daya Kelinci. Balai Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo, S. S. Mansjoer, dan H. Martojo. 2010. Performa Produksi Kelinci di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.
- Cheeke, P. R., N. M. Patton and G. S. Templeton. 1987. Rabbit Production. Fifth Ed. The Interstate Printers and Publisher, Inc., Danville, Illinois, USA. pp. 144-151
- Cole, H. H., 1962. Introduction to Livestock Production 2nd Edition. W. H. Freeman and Company, San Francisco. London.
- Coleman, 1965, Pemeliharaan Kelinci dan Burung Puyuh, Yasaguna. Jakarta.
- Damron, M. 2003. Klasifikasi Makhluk Hidup : Mamalia. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fernandez, J. Carmona, C. Cervera, C. Sabater and E. Blas. 1995. Effect of Diet Composition on The Production of Rabbit Breeding Does Housed in A Traditional Building and at 30<sup>0</sup>C. J. Anim. Sci. and Technology.
- Fitryani, 2006. Pengaruh Penggunaan Dedak Padi Fermentasi dalam Ransum terhadap Performan Kelinci New Zealand White Jantan. Skripsi S1. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Irianto, P. 2014. Kinerja Anak Kelinci Rex dengan Umur Penyapihan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Kartadisastra, H. R., 1994. Beternak Kelinci Unggul. Kanisius. Yogyakarta.
- Kurniati, A. 2012. Kinerja Reproduksi Induk dan Pertumbuhan Anak Kelinci Bangsa Flemish Giant dan New Zealand White di Kecamatan Pakem, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Lang, J. 1981. The Nutrition of The Commercial Rabbit. Part 1. Physiology, Digestibility and Nutrient Requirement, Nutrient Abstract and Reviews. Series B. 51 (4): 197-225.
- Lebas, F., P. Coudert, R. Rouvier, dan H. de Rochambeay. 1986. The Rabbit (Husbandry, Health and Production). Food and Agriculture Organization of The United Nation.
- Lukefahr, S. D. and P. R. Cheeke. 1990. Rabbit Project Planning Strategies for Developing Countries: Research Applications. Livestock Research for Rural Development.
- McNitt, J. I. dan S. D. Lukefahr. 1990. Effects of Breed, Parity, Day of Lactation and Number of Kits on Milk Production of Rabbits. Journal Animal Science.
- Muryanto, S. dan S. Prawirodigdo. 2005. Produktivitas Kelinci di Dataran Tinggi. Sub Balai Penelitian Ternak Klepu Ungaran. Prosiding Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian.
- Nugroho, H. 1982. Beternak Kelinci Secara Modern Jilid 1. Cetakan Pertama. Eka Offset, Semarang.
- Raharjo, Y. C., F. X. Wijana, dan T. Sartika. 1993. Pengaruh Jarak Kawin Setelah Beranak Terhadap Performans Reproduksi Kelinci Rex. Ilmu dan Peternakan vol 6 (1) : 27-31.
- Reksohadiprodjo, S. 1984. Pengantar Ilmu Peternakan Tropik. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rianggoro, K. 1995. Beternak Kelinci. Karya Anda, Surabaya.
- Sarwono, B. 1996. Beternak Kelinci Unggul. Cetakan Keduabelas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B. 2007. Kelinci Potong dan Hias. Cetakan Kesembilan. Agro Media Pustaka, Jakarta Selatan.

- Sitorus, P., S. Sastrodihardjo, Y. C., Rahardjo, I. G. Putu, B. Sudaryanto, Santoso, dan A. Nurhadi. 1982. Laporan Peternakan Budidaya Peternakan Kelinci di Jawa. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian-Bogor.
- Schlolaut, W. 1985. Production Technique. In: A Compendium of Rabbit Production. Appropriate for Condition in Developing Countries. Eschborn, Germany.
- Setiawan, M. A. 2009. Karakteristik Karkas, Sifat Fisik dan Kimia Daging Kelinci Rex dan Kelinci Lokal (*Oryctolagus cuniculus*). Skripsi. Fakultas Peternakan, IPB. Bogor.
- Smith, J. B. dan S. Mangkoewidjojo. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Subroto, S. 1998. Ayo Beternak Kelinci. CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Sumoprastowo. 1985. Beternak Kelinci Idaman. Bhratara, Jakarta.
- Suryani, I., 2002. Studi Pertumbuhan Kelinci Peranakan New Zealand White Sejak Lahir Sampai Dewasa. Skripsi. Fakultas Peternakan, IPB. Bogor.
- Szendro, Z. F. Palos, L. Rodnai, E. Biro-Nemeth, and R. Romvary. 1996. Effect of Litter Size and Birth Weight on The Mortality and Weight Gain of Suckling and Growing Rabbits. Journal of 6<sup>th</sup> World Rabbit Congress, Toulouse.
- Templeton, G. S. 1968. Domestic Rabbit Production. 4<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printers and Publisher Inc., Danville.
- Tillman A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung.



Winarti. 2012. Kinerja Induk Kelinci Flemish Giant di Kaliurang Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.